

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara demokrasi di Asia Tenggara terbesar di dunia pada urutan ketiga. Ada banyak kekayaan Indonesia yang tersimpan baik dari aneka ragam hayati, budaya dan keindahan alamnya. Dari Sabang hingga Merauke ada banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi aset pariwisata.

Awalnya, pariwisata hanyalah usaha manusia untuk melakukan tetirah, tetirah yang dimaksudkan adalah “beristirahat dan berekreasi”. Pariwisata dulu hanya bisa dilakukan oleh bangsawan/ningrat yang memiliki status sosial yang tinggi dan dikatakan kaya. Namun, seiring perkembangan zaman pariwisata kini sudah bisa dinikmati oleh hampir semua kalangan. Sugiarto (2016:8)

Pariwisata sudah menjadi bagian dari suatu industri yang sangat tinggi. Karena diketahui pemerintah dengan penuh kesadaran maka pemerintah berniat dengan sungguh-sungguh akan mengembangkan pariwisata. Ada beragam kekayaan Indonesia yang dapat dijadikan sebagai aset pariwisata diantaranya adat kebiasaan, beragam etnis dan suku serta kekayaan alam yang banyak sehingga dapat dijadikan sebagai peluang besar untuk dikembangkan. Syamsu (2016:16).

Pada tahun 2020 tepatnya bulan Maret muncul sebuah penyakit yaitu *Covid 19* yang merupakan infeksi saluran pernapasan yang menular. Virus Corona merupakan sebuah virus yang dilaporkan pemerintah setempat tepatnya di kota Wuhan yang pada awalnya di tahun 2019, ada seorang yang diagnosis sakit paru-paru namun setelah dilakukan perawatan secara berkala oleh perawat disana serta

fakta menunjukkan dari hasil laboratorium adanya varian baru yaitu virus corona ketika dilihat menggunakan alat pembesar, virus ini berbentuk mahkota virus ini gejala pertamanya pada pengidap corona virus 2 (SAR-Cov-2 adalah sakit pada area pernapasan yang menyerang langsung ke sistem yang ada pada area pernapasan.

Pada kejadian yang begitu mengagetkan dunia yaitu *Covid 19* semua aktifitas manusia dibatasi oleh pemerintah untuk mengendalikan penularan yang ada pada masyarakat. Adapun dampak dari kebijakan pemerintah, ekonomi terganggu seperti berdagang, berbisnis, hingga pariwisata yang menyebabkan angka kunjungan wisatawan menurun.

Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya salah satunya dapat terlihat dari segi bahasa yang menjadi sarana komunikasi sehari-hari yang digunakan berkomunikasi dan masih banyak keanekaragaman lainnya. Adapun salah satu pariwisata di Jawa tepatnya Jawa Tengah yaitu Candi Gana. Candi Gana merupakan 4 dari buah candi yang menanggapi Candi Sewu. Letak candi gana tidak begitu jauh dari candi sewu. Adapun sejarah dari Candi ini ialah bercorak Buddha dapat dilihat dari tersedianya batu-batu yang tersusun hingga bentuknya menyerupai stupa. Pada zaman Belanda Candi Gana sudah diketahui, adapun dalam upaya pembaruan candi ini begitu tidak mudah dikarenakan batu-batu candi yang lain tidak ditemukan. Penamaan dari masyarakat di sekitaran candi ini disebut candi asu. Latar belakang penamaan candi asu, sebab adanya arca-arca yang membentuk binatang serta memiliki seekor anjing. Reruntuhan batu yang tertinggal begitulah situasi candi sekarang namun bebatuan tersebut sudah dikelompokkan. Ada

berbagai macam arca serta relief yang bersangkutan dengan binatang. Ada arca tanpa kepala yang adalah dekorasi sebuah talang air. Arca yang menyerupai burung, kemungkinan arca berupa kinari-kenari. Untuk perkembangan pariwisata candi gana diperlukan kebijakan dari pariwisata yang benar agar dapat menjadi panduan dan pijakan sebagai tindakan strategik di masa yang akan datang. Dalam perkembangan pariwisata begitu butuh kerja sama dari pemerintah pusat/ daerah serta masyarakat setempat.

B. Rumusan Masalah

Dalam pembahasan sebelumnya, penulis menerapkan beberapa pokok permasalahan yang dijadikan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan Candi Gana?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Candi Gana?
3. Bagaimana strategi pengembangan Candi Gana?
4. Bagaimana dampak covid-19 terhadap pengembangan Candi Gana?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Artikel Ilmiah adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi yang dimiliki Candi Gana untuk dikembangkan.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Candi.
3. Mengetahui peran masyarakat setempat dalam pengembangan Candi Gana.
4. Mengetahui strategi pengembangan Candi Gana.
5. Mengetahui dampak covid-19 terhadap pengembangan Candi Gana.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat berguna dan memberikan informasi yang dibutuhkan bagi:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis mendapatkan manfaat dalam hal wawasan yang lebih luas beserta pengalaman bagaimana meneliti pengembangan dan pengelolaan di suatu destinasi wisata yang berguna dan bermanfaat bagi penulis. Penelitian ini juga merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Dari adanya penelitian ini, masyarakat dapat mengetahui dan memahami tentang potensi dan pengembangan wisata candi gana khususnya masyarakat kabupaten Klaten sehingga dapat merawat dan menjaga yang berfungsi menjadi destinasi wisata berkelanjutan. Sehingga manfaat bagi masyarakat sekitar adalah :

- Untuk lebih menjaga dan melestarikan destinasi Candi Gana.
- Untuk ikut serta dalam mempromosikan Candi Gana..
- Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
- Untuk mengajak masyarakat ikutserta dalam pengembangan Candi Gana.

3. Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini, Pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai suatu referensi dan acuan dalam mengambil tindakan atau keputusan dalam tindak lanjut yang dimana dapat dilakukan untuk pengembangan dan pengelolaan kawasan candi gana, yang dimana juga menjadi masukan untuk meningkatkan

kinerja pemerintah dalam melakukan pengembangan dan pengelolaan di kawasan ini.

4. Bagi Akademik

Dengan penelitian ini akademik/instansi dapat mengetahui lebih mendalam mengenai destinasi wisata yang ada di Kabupaten Klaten, Yogyakarta. Melalui penelitian ini, dapat menjadi referensi dalam pembuatan Artikel Ilmiah untuk meningkatkan kualitas yang baik bagi pengetahuan mahasiswa strata satu di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (Stipram) Yogyakarta.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat dalam menganalisa permasalahan mengenai dampak Covid-19 terhadap pengembangan Candi Gana di Klaten maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian dalam hal analisa pengolahan data meliputi dampak Covid-19 terhadap pengembangan Candi Gana serta bagaimana peran pemerintah dan masyarakat daerah dalam pengembangan Candi Gana dan bagaimana strategi pengembangan Candi Gana di Klaten, Jawa Tengah.

F. Linieritas Tema Penelitian

Dalam penulisan ini penulis telah memilih tema yang berkaitan dengan tentang destinasi yang dimana berhubungan dengan Domestic Case Study yang berjudul “ Pantai Gesing Sebagai Pantai Nelayan di Gunung Kidul” serta Foreign Case Study yang berjudul “Batu Caves Sebagai Salah Satu Wisata Bersejarah di Malaysia” dan Artikel Ilmiah yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Pengembangan Obyek Wisata Candi Gana Sebagai Wisata Unggulan di Klaten, Jawa Tengah” sehingga terdapat hubungan yang linier dalam penelitian ini.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika Tulisan pada Bab 1:

- Latar Belakang
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat penelitian
- Lineritas Tema Penelitian

Sistematika Tulisan pada Bab II:

- Kajian Literatur
- Kajian Teori

Sistematika Tulisan pada Bab III:

- Metodologi
- Data

Sistematika Tulisan pada Bab IV:

- Hasil
- Pembahasan dan Jawaban Rumusan Masalah

Sistematika Tulisan pada Bab V:

- Simpulan
- Saran